

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menurut AHA (*American Heart Association*) dalam (Kemenkes RI, 2019), hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejalanya sangat bermacam-macam pada setiap individu dan hampir sama dengan penyakit lain. Gejala-gejala tersebut antara lain sakit kepala atau rasa berat ditengkuk, pusing berputar, jantung berdebar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdengung atau tinnitus, dan mimisan. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang umum dan banyak terjadi dimasyarakat. Hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia pada semua umur dengan proporsi kematian 6,83% (Kemenkes RI, 2019). Hipertensi juga merupakan salah satu faktor resiko penyakit seperti gagal ginjal, diabetes, dan stroke. Selain itu, menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menunjukkan angka sekitar 1,13 Miliar orang di dunia mengidap hipertensi. Jumlah pasien hipertensi diprediksi mengalami peningkatan menjadi 1,5 Miliar orang mengidap hipertensi pada tahun 2025, dan diprediksi sebanyak + 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kartikasari et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disalah satu kecamatan di Kabupaten Bolang, menunjukkan hasil bahwa hipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: obesitas, kebiasaan merokok, dan stress (Akbar dan Santoso, 2020). Sedangkan, peneliti lain menjelaskan bahwa beberapa factor penyebab hipertensi antara lain: aktifitas fisik yang terlalu berat, kebiasaan merokok, kebiasaan minum kopi, obesitas, dan beberapa kasus dipengaruhi oleh tipe kepribadian (Sulistyono & Modjo, 2022).

Kepatuhan pasien merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan terapi. Kepatuhan yang baik dalam menjalankan terapi dapat mempengaruhi tekanan darah dan secara bertahap dan mencegah terjadinya komplikasi (Kartikasari, 2022). Ketidak patuhan pasien menjadi masalah serius yang dihadapi oleh tenaga kesehatan professional. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidak patuhan pasien terhadap terapi Hipertensi, yaitu sikap optimis dalam melakukan terapi Hipertensi, faktor wawasan pasien terhadap penyakit, dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena hipertensi adalah penyakit yang paling banyak dialami oleh masyarakat tanpa ada gejala yang

signifikan dan juga merupakan penyakit yang menimbulkan penyakit lain yang berbahaya bila tidak diobati segera (Al Rasyid et al., 2022).

Beberapa penelitian dilakukan di beberapa wilayah di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, melaporkan masalah ketidakpatuhan yang rendah pada pasien hipertensi. Penelitian yang dilakukan di *Hwassa Referral Hospital* di Etiopia melaporkan bahwa pasien yang masuk dalam kategori pasien patuh sebesar 67%. Namun, berbanding terbalik dengan Indonesia penelitian terhadap kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Tungan Medan melaporkan sebanyak 58% pasien memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. Salah satu penelitian yang dilakukan di Banjarmasin menemukan bahwa kepatuhan pasien sebesar 60% masuk dalam kategori rendah dan hanya 16,67% pasien dengan kepatuhan tinggi (Jurnal et al., 2023).

Pada tahun 2022, dilakukan penelitian faktor-faktor penyebab kepatuhan terapi pasien hipertensi. Penelitian ini dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia dengan menggunakan metode *Literature Review*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi selama melakukan terapi hipertensi di bawah pengawasan tenaga ahli, di antara lain yaitu jarak rumah yang dekat dengan fasilitas kesehatan, adanya dukungan keluarga, tingkat pengetahuan atau latar belakang pendidikan, peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan pasien, status bekerja, motivasi untuk melakukan terapi hipertensi (Kartikasari et al., 2022). Kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hipertensi merupakan faktor krusial untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi serius. Tenaga farmasi, sebagai tenaga kesehatan, memiliki peran penting dalam mengedukasi dan memotivasi pasien untuk mematuhi pengobatan. (Tomlinson & Medlinskiene, 2024; Wondrasek et al., 2024). Metode bibliometrik digunakan untuk menganalisis tren penelitian, kolaborasi penulis, dan pola publikasi terkait kepatuhan pasien hipertensi. Penelitian bibliometrik ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa farmasi dalam penilaian dan intervensi kepatuhan pasien hipertensi memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian tentang kepatuhan pasien dengan hipertensi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan publikasi setiap tahunnya tentang kepatuhan pasien Hipertensi?
2. Seberapa sering jurnal-jurnal tersebut dirujuk untuk dijadikan literatur penelitian baru?

3. Bagaimana afiliasi negara asal penulis dan asal institusi dari penulis?
4. Bagaimana tren kata kunci (*keyword*) dalam jurnal dengan tema kepatuhan pasien hipertensi?
5. Darimana saja sumber publikasi utama kajian jurnal publikasi dengan tema Kepatuhan pasien hipertensi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu mengetahui bagaimana gambaran perkembangan publikasi jurnal yang meneliti tentang kepatuhan Hipertensi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Dari tujuan umum di atas dapat dijabarkan secara terperinci tujuan-tujuan yang ingin tercapai, antara lain :

1. Mengetahui bagaimana tren jurnal yang dipublikasi di Scopus tentang gambaran kepatuhan pasien hipertensi.
2. Mengetahui keterkaitan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi peneliti ialah peneliti dapat mengetahui gambaran tren publikasi jurnal tentang kepatuhan pasien hipertensi.

1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan bagi masyarakat ialah masyarakat dapat mengetahui pengertian hipertensi secara singkat dan bagaimana perkembangan penelitian tentang kepatuhan pasien hipertensi dari berbagai negara.

1.4.3. Manfaat Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yaitu dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan tentang Kepatuhan Pasien Hipertensi.

DAFTAR STUDI PEMBAHARUAN

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Pengumpulan Data
Nuari Nian Afrian (Nuari, 2023)	Tren Riset Penatalaksanaan Berbasis Terapi Komplementer Aktivitas Fisik pada Hipertensi: Analisis Bibliometrik	Mengetahui perkembangan penelitian dan publikasi terapi komplementer pada pasien hipertensi	Kediri	Observasional	Mengamati perkembangan tren riset penatalaksanaan terapi komplementer pasien hipertensi
Alifariki, La Ode., et.al (Alifariki et al., 2022)	Analisis Bibliometrik penelitian pengobatan herbal penderita hipertensi di Indonesia menggunakan VosViewer	Mengetahui perkembangan tren publikasi pengobatan herbal pada pasien hipertensi	Kendari	Observasional	Mengamati perkembangan tren studi pengobatan herbal pada

					pasien hipertensi
Haryani, Cici Sri., et.al (Sri Haryani et al., n.d.)	Analisis bibliometric tren publikasi dan tingkat kolaborasi pada model <i>situation-based learning</i> (2010-2019)	Mengetahui perkembangan tren studi <i>situation-based learning</i>	Sumedang	Observasional	Menganalisis tren publikasi tentang studi <i>situation-based learning</i>

